

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan analisis dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Peserta Didik SMK Negeri 46 Jakarta Tahun 2017/2018 yang telah dijabarkan sebelumnya, maka terdapat beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerepana model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Dilihat dari hasil penelitian , kelas eskperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* hanya menekankan kepada kerjas sama kelompok

saja bukan kepada pemahaman individu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

3. Berdasarkan penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akuntansi Dasar hal ini terbukti berdasarkan hasil *postest* kelas eksperimen yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Peserta Didik SMK Negeri 46 Jakarta, didapatkan implikasinya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* dapat mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan analisis data bahwa hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* hanya menekankan pada pembelajaran kelompok bukan pada pemahaman kelompok.

Berdasarkan hasil pengelolaan data dapat diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* dapat dijadikan model pembelajaran yang dijadikan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi dasar peserta didik SMK Negeri

46 Jakarta dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization*, peserta didik dapat bekerjasama, menerima perbedaan individu, tanggung jawab kelompok, berpikir kritis, dan keterampilan sosial. Sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai kemampuan mereka dan peserta didik yang pintar dapat membantu temannya dalam memahami serta menjawab pertanyaan yang diberikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terdapat beberapa keterbatasan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization* sangat mudah dilakukan namun dalam mempersiapkannya dibutuhkan pemikiran serta waktu dalam merancang strategi agar pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan serta menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, model pembelajaran tipe *Teams Assisted Individualization* sangat cocok pada materi yang mengutamakan perhitungan yang terdapat dalam pelajaran akuntansi dasar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Peserta didik yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM harus berusaha meningkatkan hasil belajarnya dengan memotivasi diri

sendiri serta menanamkan cita-cita yang diinginkan sehingga dapat meunculkan semangat dalam diri untuk meningkatkan hasil belajarnya.

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* cukup baik tetapi harus lebih dikembangkan dalam pemahaman pembelajaran peserta didik dan guru harus mengetahui mata pelajaran yang sesuai untuk digunakan dengan model *group investigation*
3. Model Pembelajaran *Teams Assisted Individualization* sangat cocok digunakan untuk mata pelajaran yang bersifat perhitungan, analisis dan pencatatan.
4. Guru akuntansi hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga dapat meningkatkan aktivitas didalam kelas dan terhindar sifat jenuh dan malas belajar di dalam kelas

Peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya sehingga dapat terciptanya model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif yang dapat digunakan disekolah